

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era persaingan global, Indonesia memerlukan sumber daya manusia (SDM) paripurna, manusia yang cerdas, sehat, jujur, berakhlak mulia, berkarakter, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Oleh karena itu pendidikan sebagai jalur utama pengembangan SDM dan pembentukan karakter merupakan kunci utama dalam menentukan nasib bangsa.

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan dalam menghadapi kemajuan zaman terutama untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas.

Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2003: 70) pendidikan pada hakekatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus. Namun pada kenyataannya pendidikan belum dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab sehingga belum mencapai hasil yang maksimal. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, pemerintah khususnya melalui Departemen Pendidikan

Nasional (Depdiknas) terus menerus berupaya melakukan berbagai perubahan sistem pendidikan di Indonesia, antara lain dengan peningkatan sarana prasarana fisik, kualitas guru, pola pendekatan pembelajaran, pembaharuan dan pengembangan media pendidikan, pengembangan kurikulum dan usaha-usaha lain yang relevan. Salah satu upaya yang sedang dilakukan yaitu berkaitan dengan faktor guru. Lahirnya UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dan peraturan pemerintah UU No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, pada dasarnya merupakan kebijakan pemerintah yang di dalamnya memuat usaha pemerintah untuk menata dan memperbaiki mutu guru di Indonesia.

Pendidikan dilakukan melalui proses belajar untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Hasil pendidikan tidak hanya berupa angka tetapi juga tingkah laku serta pola pikir seseorang. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi belajar seseorang. Faktor tersebut secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut Slameto (2010: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya. Dari beberapa jenis digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga misalnya perhatian orang tua, sedangkan faktor sekolah misalnya

motivasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut bersifat umum, tetapi juga berlaku sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi.

SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta dengan kriteria ketuntasan minimal 73. Dari nilai rapor Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi semester gasal masih ada 13,1% siswa-siswi yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Ada berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi kurang maksimal.

Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar di sekolah melalui tes yang bahan kajiannya berupa pencatatan semua kejadian-kejadian dalam perusahaan yang bersifat finansial, yang harus diproses mulai dari pencatatan transaksi yang mengakibatkan perubahan aktiva, kewajiban, dan ekuitas yang berhubungan dengan pihak luar. Tes penting untuk mengukur sejauh mana para siswa memahami materi yang telah diajarkan. Hasil tes berupa angka yang dituliskan dalam rapor dengan tingkatan tuntas dan belum tuntas. Alat ukur atau alat evaluasi yang digunakan dalam menilai kompetensi ini adalah tes ulangan harian kepada siswa-siswi untuk menyelesaikan suatu kasus/permasalahan. Permasalahan dalam tes sesuai dengan silabus yang digunakan dalam Standar Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yaitu mengenai pencatatan dalam transaksi-transaksi dan

jenis-jenis dokumen transaksi. Indikator dalam kompetensi dasar ini adalah 1) peralatan yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi bukti transaksi tersedia 2) dokumen transaksi keuangan yang diperlukan tersedia 3) akun-akun terkait yang akan didebit dan dikredit teridentifikasi 4) jumlah rupiah akun-akun yang akan didebit dan dikredit teridentifikasi 5) peralatan yang dibutuhkan untuk penyimpanan dokumen transaksi tersedia 6) dokumen transaksi keuangan tersimpan.

Salah satu faktor yang berperan dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi adalah faktor keluarga. Dalam hal ini orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Orang Tua sangat penting peranannya, karena orang tua yang memberikan pendidikan dasar bagi siswa dan dari situlah terbentuk kepribadian siswa. Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa. Orang tua yang memperhatikan anaknya akan sangat menekankan arti penting pendidikan. Kesadaran akan arti penting pendidikan akan mendorong siswa untuk belajar dengan lebih baik dengan cara yang tepat sehingga pada akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri. Selain itu Perhatian orang tua juga dapat ditunjukkan dengan memberikan penghargaan apabila anak berprestasi, pemberian hukuman apabila nilainya jelek, pemberian contoh oleh orang tua, dan membantu kesulitan belajar anak. Itu semua akan membantu menumbuhkan semangat belajar dalam diri siswa sehingga prestasinya pun akan terus meningkat. Namun pada kenyataannya pada hasil pra penelitian masih ada 15,83% orang tua yang kurang

memperhatikan perkembangan anak dan terlalu sibuk dengan aktivitas pekerjaannya. Dengan begitu orang tua cenderung kurang menekankan arti penting pendidikan bagi anak-anaknya sehingga Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi menjadi rendah.

Hasil ini berdasarkan penyebaran angket pra penelitian dari 30 siswa sebagai sampel yang diambil secara acak pada pra penelitian yang dilakukan di SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara menunjukkan bahwa 15,83% orang tua siswa masih kurang memperhatikan anaknya dalam hal pendidikan.

Selain Perhatian Orang Tua, faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yaitu Motivasi Belajar. Motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri siswa. Motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, dia akan merasa senang dalam proses belajar. Hal tersebut terlihat pada usahanya untuk mencapai nilai tertinggi, sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah, dia akan malas belajar dan tidak akan menghiraukan belajarnya. Namun pada kenyataannya, masih ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku siswa yang malas mengerjakan tugas, mengeluh saat mengerjakan soal-soal yang rumit dan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.

Dari uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi. Peneliti tertarik pada kedua faktor tersebut karena pada saat observasi ada masalah

untuk diteliti pada kedua variabel. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan masih terdapat prestasi belajar akuntansi siswa yang belum mencapai KKM, sebagai berikut:

1. Masih terdapat sebagian siswa yang mendapat perhatian kurang optimal dari orang tuanya dalam kaitannya dengan proses pembelajaran akuntansi.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran akuntansi.
3. Masih terdapat perilaku siswa yang malas mengerjakan tugas, mengeluh saat mengerjakan soal-soal yang rumit, dan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

Peneliti hanya membahas tentang masalah yang berkaitan dengan Perhatian Orang Tua terhadap putra-putri mereka dalam belajar, Motivasi

Belajar Siswa, dan Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, perumusan masalah dalam hal ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Bagaimana pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/ 2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/ 2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/ 2012.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan informasi bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi serta referensi tambahan dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara, khususnya Program Keahlian Akuntansi.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi sehingga dapat memberikan perhatian yang lebih dan motivasi belajar kepada siswa.